

Perilaku pencarian pengobatan penderita malaria klinis di kecamatan Siberut Selatan kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2006

Budi Andri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20463409&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Malaria masih menjadi salah satu masalah penyakit daerah tropik utama dan lebih dari separuh penduduk dunia berisiko terinfeksi. Indonesia sebesar 46,3% penduduknya hidup di daerah endemik malaria, diperkirakan terjadi 15 juta kasus tiap tahunnya dan hanya 20% kasus yang ditangani oleh fasilitas-fasilitas kesehatan pemerintah. Kecamatan Siberut Selatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai termasuk salah satu daerah endemis malaria di Propinsi Sumatera Barat dengan angka Annual Malaria Incidence sebesar 54,6 perseribu penduduk.

</br>

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan jumlah responden 250 orang dewasa yang menderita malaria klinis dalam sebulan terakhir, bertujuan untuk melihat perilaku pencarian pengobatan penderita malaria klinis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

</br>

Hasil penelitian didapatkan prevalensi malaria klinis sebesar 6,1% dan sebesar 79% penderita berobat tidak ke fasilitas kesehatan. Hasil analisis bivariat menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencarian pengobatan adalah jenis kelamin dengan PR = 1,19 (95% CI: 1,06-1,34), pendidikan dengan PR = 1,4 (95% CI: 1,08-1,81), kepemilikan speedboat dengan PR = 2,06 (95% CI: 1,30-3,26), persepsi rentan dengan PR = 1,18 (95% CI: 1,05-1,33), kepercayaan tradisional dengan PR = 1,24 (95% CI: 1,02-1,51), jarak dengan PR = 1,20 (95% CI: 1,06-1,36), biaya dengan PR = 1,24 (95% CI: 1,09-1,42) dan penyuluhan dengan PR = 1,29 (95% CI: 1,06-1,57).

</br>

Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh adalah jenis kelamin dengan POR = 2,60, pendidikan dengan POR = 2,93, kepemilikan speedboat dengan POR = 6,67, kepercayaan tradisional dengan POR = 2,32, jarak dengan POR = 3,49 dan penyuluhan dengan POR = 4,42 .

</br>

Upaya yang bisa dilakukan untuk merubah perilaku pencarian pengobatan penderita malaria klinis adalah dengan mempermudah akses masyarakat untuk berobat ke fasilitas kesehatan, meningkatkan penyuluhan

tentang penyakit malaria dan perbaikan ekonomi masyarakat pedesaan.

</br>